

Sabtu Pagi, Wapres JK Akan Buka Temu Jaringan Saudagar Muhammadiyah

Jum'at, 13-05-2016

Yogyakarta -- Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah menggelar Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan (MEK) dan Temu Jaringan Saudagar Muhammadiyah (JSM) di Yogyakarta. Rakernas yang digelar 12 – 14 Mei 2016 itu mempertemukan sebanyak 180 perwakilan MEK Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) dari seluruh propinsi di Indonesia.

Wakil Presiden RI, Jusuf Kalla (JK) dijadwalkan membuka acara Temu Jaringan Saudagar Muhammadiyah yang akan menjadi ajang pertemuan para pebisnis serta pakar ekonomi salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia itu di Hotel Sahid Rich, Jalan Magelang, Sleman, Yogyakarta, Sabtu (14/5).

"Besok acara Temu Jaringan Saudagar Muhammadiyah akan resmi dibuka oleh Wapres Jusuf Kalla," kata Koordinator Acara Temu Jaringan Saudagar Muhammadiyah Herman Dody dalam jumpa pers di Yogyakarta, Jumat (13/5).

Menurut Dody, dalam acara yang akan dihadiri 400 pebisnis serta pakar ekonomi Muhammadiyah se-Indonesia itu, Wapres juga akan meninjau pameran bisnis yang akan berlangsung di sela acara tersebut.

Ketua Panitia Temu JSM, Herry Zudianto menjelaskan kegiatan Rakernas MEK dan Temu JSM adalah tindak lanjut dari rekomendasi Mukthamar ke-47 PP Muhammadiyah tahun lalu di Makassar, yaitu menempatkan ekonomi sebagai pilar ketiga Muhammadiyah setelah pendidikan dan kesehatan.

"Pertemuan itu bertujuan memperkuat peran Muhammadiyah dalam membangun bangsa, bukan hanya melalui amal usaha pendidikan dan kesehatan saja, namun juga di sektor ekonomi," kata Herry yang juga Wakil Ketua MEK PP Muhammadiyah itu.

Topik utama yang akan dibahas dalam JSM antara lain menyusun regulasi untuk mendorong tercapainya rekomendasi penguatan bidang ekonomi Muhammadiyah, peran ekonomi syariah sebagai alternatif penyelesaian masalah bangsa, ekonomi regional sebagai pendorong perekonomian nasional, dan revitalisasi aset ekonomi sebagai penguatan dakwah Muhammadiyah

"Tujuannya untuk mengakselerasi program-program yang mendorong terwujudnya kemandirian umat dan bangsa secara ekonomi," tutup mantan Walikota Yogyakarta ini. (dzar)

Sumber : Antara